



UD. SEMELOTO

JL. KEMERDEKAAN RT. 019/RW 010 DUSUN PEMANGONG
DESA LENANGGUAR KABUPATEN SUMBAWA

	POB PENERAPAN HIGIENE PERORANGAN	Halaman 1 dari 1 Nomor : Tanggal Berlaku :
Disusun oleh tanggal 09 oktober 2019	Disetujui oleh Tanggal 11 oktober 2019	Mengganti Nomor Tanggal

1. PENDAHULUAN

Kosmetika pada umumnya digunakan untuk memelihara penampilan dan kebersihan. Oleh karena itu kosmetika tersebut harus diupayakan agar bebas dari segala jenis pencemaran. Salah satu sumber pencemaran adalah kulit/tubuh manusia sendiri yang membawa banyak microorganism.

2. KETENTUAN

Higiene perorangan harus dilaksanakan oleh setiap orang dan karyawan yang berada di daerah produksi, termasuk tamu, pelaksana teknis perawatan dan perbaikan, staf manajemen.

3. PENERAPAN HIGIENE PERORANGAN

Setiap orang yang terlibat dalam proses produksi harus menerapkan prinsip higiene perorangan yang meliputi:

1. Kesehatan

1.1. Tidak dibolehkan bekerja dalam proses produksi apabila:

1.1.1. Mempunyai luka terbuka, bercak-bercak gatal, bisul atau penyakit kulit.

1.1.2. Mengidap penyakit infeksi saluran pernafasan bagian atas, pilek, batuk, alergi serbuk

Karyawan yang mengidap penyakit tersebut harus melapor kepada atasannya untuk segera dilakukan langkah-langkah pengamanan selanjutnya .

1.2. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

1.3. Sesudah sembuh dari penyakit menular, diadakan pemeriksaan kesehatan yang sesuai untuk menentukan kelayakan bekerja.



UD. SEMELOTO

JL. KEMERDEKAAN RT. 019/RW 010 DUSUN PEMANGONG
DESA LENANGGUAR KABUPATEN SUMBAWA

- 1.4. Pengawasan dilakukan terhadap gejala penyakit infeksi pada karyawan yang bekerja dibagian produksi.
2. Kebersihan perorangan
 - 2.1. Setiap orang harus melaksanakan kebiasaan kebersihan perorangan.
 - 2.2. Mandi secara teratur setiap hari.
 - 2.3. Cuci tangan secara teratur antara lain sesudah dari toilet. Penjelasan mengenai cara pencucian tangan dapat dilakukan diruang-ruang tertentu.
 - 2.4. Rambut dipelihara agar senantiasa bersih dan rapi.
 - 2.5. Dilarang menyisir rambut diruang produksi
 - 2.6. Dilarang memakai anting, kalung dan perhiasan lainnya
 - 2.7. Dilarang menggunakan riasan wajah yang berlebihan
 - 2.8. Dilarang memakai bulu mata palsu atau kuku palsu dan berbagai bahan pembantu kecantikan yang dapat jatuh kedalam produk
3. Kebiasaan hygiene
 - 3.1. Dilarang menyimpan makanan, minuman, rokok atau barang lain yang dapat mengontaminasi area produksi, pengawasan mutu dan gudang
 - 3.2. Dilarang mengunyah, makan dan minum diruang produksi, pengawasan mutu dan gudang
 - 3.3. Dilarang merokok diruang produksi, laboratorium dan gudang. Tanda “DILARANG MEROKOK” harus dipasang dipintu masuk dan ditempat penting.
 - 3.4. Dilarang membersihkan hidung dan telinga dengan jari tangan , menggaruk kepala dan bersin tanpa menutup mulut
 - 3.5. Dilarang memelihara/menempatkan tanaman/hewan diarea produksi, pengawasan mutu dan gudang
 - 3.6. Kebersihan dan keteraturan ruang kerja harus senantiasa dipelihara.
 - 3.7. Ruangan harus segera dibersihkan sebelum mulai pekerjaan jenis lain
 - 3.8. Loker dipelihara agar senantiasa bersih dan rapi.
4. Pakaian kerja

Pakaian kerja digunakan baik untuk melindungi pelaksana produksi terhadap produk maupun produk terhadap produk pelaksana.

 - 4.1. Setiap peronil yang berada didaerah produksi harus mengenakan pakaian kerja/pelindung yang bersih dan khusus dirancang dan disediakan untuk kebutuhan personil tersebut.
 - 4.2. Pakaian kerja harus juga dilengkapi dengan tutup kepala, masker, sarung tangan, dan alas kaki
 - 4.3. Pakaian kerja tidak boleh digunakan diluar pabrik.
 - 4.4. Pakaian kerja harus digunakan secara tepat sebagaimana mestinya
 - 4.5. Pakaian kerja tidak memiliki kantung diatas pinggang.